

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara Sikap Berwirausaha dengan Intensi Berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 46 di Jakarta. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu $\hat{Y} = 25,148 + 0,447X_1$. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila Sikap Berwirausaha (X_1) bernilai 0, maka Intensi Berwirausaha (Y) mempunyai nilai sebesar 25,148. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,447 yang berarti apabila Sikap Berwirausaha (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka Intensi Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,447 pada konstanta sebesar 25,148. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara sikap berwirausaha dengan intensi berwirausaha. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat sikap berwirausaha maka akan semakin meningkat pula intensi berwirausaha. Intensi berwirausaha ditentukan oleh sikap berwirausaha sebesar 36,2% dan sisanya 63,8% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Terdapat hubungan yang positif antara *Locus of Control* dengan Intensi Berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 46 di Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 32,411 + 0,356X_2$. Hal ini dapat diartikan

bahwa, apabila *Locus of Control* (X_2) bernilai 0, maka Intensi Berwirausaha (Y) mempunyai nilai sebesar 32,411. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,356 yang berarti apabila *Locus of Control* (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka Intensi Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,356 pada konstanta sebesar 32,411. Koefisien X_2 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara *locus of control* dengan intensi berwirausaha. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat *locus of control* maka semakin meningkat pula intensi berwirausaha. Intensi Berwirausaha ditentukan oleh *locus of control* sebesar 25,2% dan sisanya 74,8% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap Berwirausaha dan *Locus of Control* dengan Intensi Berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 46 di Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 18,916 + 0,348X_1 + 0,200X_2$. Koefisien sikap berwirausaha (X_1) dan *locus of control* (X_2) bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara sikap berwirausaha dan *locus of control* dengan intensi berwirausaha. sikap berwirausaha dan *locus of control* untuk menjelaskan intensi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 46 di Jakarta secara simultan yaitu 42,4% sedangkan sisanya 57,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berwirausaha dan *locus of control* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Sikap berwirausaha dan *locus of control* juga berpengaruh positif dan signifikan dengan Intensi Berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Dari hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel Intensi Berwirausaha terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator kelayakan dengan sub-indikator mampu untuk memulai usaha, yaitu sebesar 50,35%. Selanjutnya, indikator keinginan dengan sub-indikator ketertarikan untuk memulai usaha sebesar 49,65%.

Berdasarkan hasil pengolahan data, siswa kelas XI SMK Negeri 46 di Jakarta seharusnya menaruh perhatian lebih besar pada indikator yang rendah agar dilakukan perbaikan-perbaikan untuk ke depannya, seperti indikator terendah variabel intensi berwirausaha, yaitu indikator keinginan dengan sub-indikator ketertarikan untuk memulai usaha, sikap berwirausaha dengan indikator terendahnya yaitu kecenderungan untuk bertindak dari dimensi komponen perilaku dan untuk *locus of control* sub-indikator terendahnya adalah kejadian di luar diri mereka dari indikator kekuatan – kekuatan luar dari dimensi eksternal. Selain itu, siswa kelas XI SMK Negeri 46 di Jakarta harus tetap mempertahankan indikator yang mempunyai skor tertinggi agar dapat mewujudkan intensi berwirausaha yang maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam meningkatkan intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 46 di Jakarta, antara lain:

1. SMK Negeri 46 di Jakarta sebagai salah satu tempat proses belajar mengajar akan lebih baik apabila merancang kembali dan melaksanakan rencana kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan sikap berwirausaha dan *locus of control* pada siswa serta faktor lainnya, sehingga dapat meningkatkan intensi berwirausaha.
2. Ada baiknya apabila SMK Negeri 46 di Jakarta membuat pelatihan – pelatihan dan seminar kewirausahaan demi meningkatkan Intensi Berwirausaha.
3. SMK Negeri 46 di Jakarta sebaiknya memberikan pelajaran bagaimana cara memiliki sikap berwirausaha dan memotivasi siswa dalam membentuk *locus of control* yang baik agar meningkatkan Intensi Berwirausaha pada siswa.
4. SMK Negeri 46 di Jakarta sebaiknya memberikan perhatian yang lebih kepada indikator yang memiliki skor terendah pada setiap variabel seperti variabel intensi berwirausaha dengan indikator terendah keinginan dengan sub indikator ketertarikan untuk memulai usaha, variabel sikap berwirausaha dengan indikator terendah kecenderungan untuk bertindak,

dan variabel *locus of control* dengan indikator terendah kekuatan-kekuatan luar dengan sub indikator kejadian di luar diri mereka.